

Analisis Kesalahan (*Error Analysis*) Hasil Terjemahan Teks Inggris Ke Indonesia Oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Cilacap

Betti Widianingsih

Politeknik Negeri Cilacap

betti_widianingsih@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan jenis kesalahannya. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data adalah 1) pengenalan (*recognition*) 2) deskripsi (*description*), 3) penjelasan (*explanation*), 4) evaluasi (*evaluation*) dan 5) koreksi (*correction*). Dari hasil penelitian, diperoleh ada 284 kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dari 3 program studi. Berdasarkan taksonomi kategori performatasi, ditemukan 4 (empat) jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Cilacap, yaitu *omission* 33 data (11,61%), *addition* 15 data (5,28%), *misformation* 197 data (69,36%) dan *misordering* 39 data (13,73%). Dari temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah *misformation* oleh mahasiswa Teknik Elektronika.

Kata kunci : kata, frasa, klausa, terjemahan, analisa kesalahan

Abstract

This research aims to find out and describe type of error employed by students in translating English text into Indonesian text. The author used qualitative research approach to describe type of translation. The step of the data analysis consists of 1) recognition; 2) description; 3) explanation; 4) evaluation and 5) correction. From the result of the research, there were 284 errors employed by students from 3 study programs. Based on the taxonomy of performance category, it was found that there were 4 types of errors employed by the students of State Polytechnic of Cilacap, i.e., *omission* 33 data (11,61%), *addition* 15 data (5,28%), *misformation* 197 data (69,36%) and *misordering* 39 data (13,73%). From the findings, it can be concluded that Electrical Engineering students often did errors in translating, especially *misformation*.

Keywords : word, phrase, clause, translation, error analysis

I. PENDAHULUAN

Untuk dapat mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat universitas dan menyesuaikan perkembangan teknologi, maka perlu diterapkan bentuk pengajaran dengan menggunakan buku-buku atau referensi berbahasa Inggris sesuai dengan bidang terkait. Penerapan bentuk pengajaran seperti ini akan mencerminkan keterlibatan mahasiswa secara aktif melalui diskusi dan tugas-tugas yang berujung pada pengembangan keterampilan membaca, penguasaan unsur bahasa, keterampilan belajar, dan pengembangan pengetahuan

bidang ilmu terkait. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan membiasakan mahasiswa menghadapi teks-teks berbahasa Inggris, salah satunya adalah teks teknik. Pembelajar, dalam hal ini mahasiswa kerap melakukan kesalahan ketika menggunakan bahasa. Kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan akan menentukan jenis kesalahan bahasa seperti apa yang dilakukan. Corder (1981:10) menyebutkan “*Error analysis is the study of student’s errors that can be observed, analyzed and classified to reveal something of the system operating within the learner*”. Kesalahan yang dibuat oleh para pembelajar itu dapat diamati, dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan taksonomi-taksonomi tertentu untuk mengetahui sistem bahasa yang digunakan atau yang sedang beroperasi pada para pembelajar.

Pembelajar bahasa seharusnya mempunyai pengetahuan tentang topik tertentu untuk bisa menghindari kesalahan berbahasa ketika menerjemahkan teks. Apabila mereka mempunyai pengetahuan lebih, maka akan semakin sedikit kesalahan terjadi. Corder (1981 : 10) menambahkan “*Error analysis is the study of student’s errors that can be observed, analyzed and classified to reveal something of the system operating within the learner*”. Kesalahan yang dibuat oleh para pembelajar itu dapat diamati, dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan taksonomi-taksonomi tertentu untuk mengetahui sistem bahasa yang digunakan atau yang sedang beroperasi pada para pembelajar. Sementara itu, Keshavarz dalam Jorge (2014 : 18) memaparkan “*error analysis as a procedure used by both researchers and teachers which involves collecting samples of learner language, identifying errors, classifying them according to their nature and causes, and evaluating their seriousness*”.

James dan Tono dalam jurnalnya mengategorikan kesalahan (*error*) menjadi beberapa kategori, diantaranya adalah :

a. Klasifikasi linguistik

Klasifikasi linguistik lebih menekankan pada bentuk kategori linguistik dan biasanya kesalahan terletak pada semua sistem bahasa sasaran, seperti : *phonology, grammar, lexis, text* atau *discourse* dan pada tingkat grammar, seperti *auxiliary system* dan *passive sentence complements*.

b. Bidang struktur atau susunan taksonomi

Berdasarkan taksonomi ini, ada empat cara yang dapat dilakukan oleh pembelajar dengan mengubah bentuk bahasa sarannya :

1. *Omission* (Penghilangan)

Pada tahap awal pembelajaran, pembelajar cenderung menghilangkan fungsi kata dibandingkan isinya.

2. *Addition*

Bentuk *addition* terbagi menjadi : 1)*Regularization*, 2)*Double marking*, 3)*Simple additions*

3. *Misinformation*

Misinformation merupakan penggunaan bentuk yang salah pada struktur atau morfemnya. *Misinformation* terbagi menjadi 1)*Regularization*, 2)*Archi-forms*, dan 3)*Alternating forms*,

4. *Misordering*

Pembelajar dapat memilih bentuk yang tepat untuk digunakan pada konteks yang sesuai, tetapi mereka menyusun pada urutan kata, seperti *adverbials*, *interrogatives* dan *adjectives*.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah Iswah Adriana (2012) menjabarkan bahwa hasil terjemahan dari *google translate* merupakan *pre-translation* yang masih perlu direvisi. Terdapat jenis kesalahan dalam menerjemahkan, yaitu semantik, sintaksis, ortografi, dan morfologi. Selanjutnya Zaimatus Sa'diyah (2014) menjelaskan bahwa tipologi kesalahan kebahasaan yang muncul pada hasil terjemahan *Google Translate* teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab.

Politeknik Negeri Cilacap merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menggunakan berbagai referensi perkuliahan dengan bahasa inggris, termasuk buku-buku dan jurnal. Karenanya, sangat penting bagi para mahasiswa mempunyai kemampuan dalam mengekuivalensikan atau memadankan struktur kalimat bahasa sumber (Bsu) dengan struktur bahasa sasaran (Bsa) melalui proses transposisi. Apabila mahasiswa mengalami ketidakmampuan tersebut, maka akan berimplikasi pada kekeliruan dalam memilih makna kata yang sesuai dengan konteks kalimat tersebut, sehingga terjadi akumulasi kesulitan. Jika kesulitan penerjemahan kalimat dibiarkan, maka menyebabkan kesulitan penerjemahan pada tataran paragraf, wacana, dan seterusnya. Analisis kesalahan (*error analysis*) yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dalam mengevaluasi kegiatan perkuliahan. Selain itu, dosen pengampu mata kuliah bahasa inggris bisa menemukan suatu upaya preventif untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menerjemahkan teks teknik (*reading text for engineering*).

II. METODE PENELITIAN

Peneliti melibatkan mahasiswa Politeknik Negeri Cilacap dari program studi Teknik Elektronika, Teknik Mesin, dan Teknik Informatika. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Instrumen yang digunakan adalah hasil terjemahan dari mahasiswa. Peneliti mengambil beberapa teks dari buku *Reading Texts For Mechanical Engineering Technical English I & II* karangan Prof. Dr. Husamettin Bulut dari *Harran University*, *Oxford English for Electrical and Mechanical Engineering* karangan Eric H. Glendinning dan *English for Computer Science Students*.

Peneliti menganalisis tiga teks bahasa Inggris yang diterjemahkan oleh mahasiswa ke dalam bahasa Indonesia dan menggunakan 20 kuesioner mahasiswa dari 3 program studi, sehingga diperoleh 60 kuesioner dimana masing-masing teks, diambil 5 kalimat untuk dianalisis menggunakan analisis kesalahan berbahasa berdasarkan taksonomi kategori strategi performatasi dalam tataran kata, klausa dan kalimat.

Analisis data penelitian ini dilakukan melalui lima tahapan yaitu :

- a. Tahap pengenalan (*recognition*) meliputi aktivitas pengidentifikasian kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa.
- b. Tahap deskripsi (*description*) meliputi aktivitas pendeskripsian atau pencirian terhadap data-data kesalahan mahasiswa yang telah teridentifikasi sebelumnya.
- c. Tahap penjelasan (*explanation*) meliputi aktivitas penjelasan terhadap data-data kesalahan hasil penerjemahan mahasiswa yang telah dideskripsikan.
- d. Tahap evaluasi (*evaluation*) meliputi aktivitas evaluasi terhadap kesalahan hasil penerjemahan mahasiswa.
- e. Tahap koreksi (*correction*) meliputi aktivitas memperbaiki kesalahan hasil penerjemahan mahasiswa.

III. PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil analisis data dan pembahasannya mengenai jenis kesalahan dalam menerjemahkan teks yang dilakukan mahasiswa berdasarkan taksonomi kategori performatasi:

A. Omission

Contoh Data 1

Kode	Bsu
TM/2/05	<i>Any shear stress applied to a fluid, no matter how small, will result in motion of that fluid.</i>

Hasil terjemahan Mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
1	Padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis; yang diterapkan pada cairan
4	Padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis; yang diterapkan pada cairan tidak bisa.
8	Padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis; yang diterapkan pada cairan tidak bisa.
9	Padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis; cairan kedua bisa dengan tegangan geser dengan deformasi
10	Perbedaan dengan deformasi statis, cairan tidak bisa.
11	Padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis; cairan tidak bisa.
13	Padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis; cairan tidak bisa.
15	Padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis; cairan tidak bisa.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa mahasiswa 1,4,8,9,11,13 dan 15 menerjemahkan frasa “*a solid*” dengan “padat”. Hasil terjemahan kurang tepat karena ada penghilangan kata yang seharusnya bisa menjelaskan kata “padat”, sehingga terjadi pembentukan frasa benda “zat padat” yang menjadi subyek dalam kalimat tersebut. Sementara itu, mahasiswa 10 menerjemahkan kalimat tersebut dengan menghilangkan beberapa kata dan frasa seperti “*a solid, can, resist, dan a shear stress*”. Terjemahan yang benar adalah “Zat padat dapat menahan tegangan geser melalui deformasi statis; cairan tidak bisa”.

Contoh Data 2

Kode	Bsu
TE/2/01	<i>An electric current running through a wire produces a magnetic field around the wire.</i>

Hasil Terjemahan mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
7	Sebuah arus listrik yang mengalir melalui suatu kawat medan magnet disekitar kawat.
8	Sebuah arus listrik yang mengalir melalui suatu kawat medan magnet disekitar kawat.

16	arus listrik mengalir melalui kawat menghasilkan magnet disekitar kawat.
----	--

Berdasarkan data di atas, mahasiswa 7 dan 8 melakukan kesalahan dengan menghilangkan terjemahan kata “*produces*” pada kalimat tersebut. Penghilangan kata “menghasilkan” membuat makna atau pesan hasil terjemahan tidak sepadan dengan pesan yang ada di Bsu nya. Mahasiswa menerjemahkan dengan mengabaikan kelengkapan unsur bahasa dan mengutamakan pesan bisa tersampaikan ke Bsa nya. Akan tetapi pada kalimat tersebut penghilangan kata “*produces*” membuat makna dari Bsu menyimpang dari Bsa nya.

Selanjutnya, mahasiswa 16 melakukan penghilangan kata “*medan*”. Mahasiswa tersebut tidak menerjemahkan “*a magnetic field*” dengan “*medan magnet*” dan hanya diterjemahkan dengan “*magnet*”. Dari 20 mahasiswa, hanya 7 mahasiswa yang mampu menerjemahkan dengan tepat.

Contoh Data 3

Kode	Bsu
TI/3/02	<i>They are about the size of an office desk and are usually found in banks and offices.</i>

Hasil Terjemahan Mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
6	Tentang ukuran sebesar meja kantor dan biasanya ditemukan di bank dan kantor.
9	Tentang ukuran sebesar meja kantor dan biasanya ditemukan di bank dan kantor.
19	Tentang ukuran sebesar meja kantor dan biasanya ditemukan di bank dan kantor.

Dari data di atas dapat diperoleh bahwa ada 3 mahasiswa yang menerjemahkan dengan menghilangkan unsur bahasa dalam kalimat tersebut, yaitu subyek “*They*”. Kata “*they*” mengacu pada “*komputer mini*”. Apabila ada penghilangan subyek pada kalimatnya, maka kalimat tersebut bukan merupakan kalimat yang efektif. Sementara itu, kalimat hasil terjemahan 3 mahasiswa tersebut kehilangan subjek sehingga kesatuan gagasan atau pesan yang ingin disampaikan berbeda antara pesan Bsu dan Bsa nya. Terjemahan yang tepat adalah “Ukuran komputer mini sekitar ukuran meja kantor dan biasanya ditemukan di bank-bank dan kantor-kantor”.

B. Addition

Contoh Data 1

Kode	Bsu
TM/2/04	<i>A solid can resist a shear stress by a static deformation; a fluid cannot.</i>

Hasil Terjemahan Mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
1	Padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis; yang diterapkan pada cairan.
4	Padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis; yang diterapkan pada cairan tidak bisa.
8	Padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis; yang diterapkan pada cairan tidak bisa.
9	Padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis; cairan kedua bisa dengan tegangan geser dengan deformasi.

Mahasiswa 1,4, dan 8 melakukan kesalahan dalam menerjemahkan klausa “*a fluid cannot*” dengan “yang diterapkan pada cairan tidak bisa”. Dalam hal ini, mahasiswa memberi penambahan frasa “yang diterapkan” pada klausa tersebut, tetapi membuat penyimpangan kontruksi kalimat sehingga menyebabkan pesan pada Bsu tidak tersampaikan dengan baik. Sebaiknya mahasiswa tidak perlu menambahkan dengan frasa “yang diterapkan” tetapi hanya perlu menerjemahkan dengan “zat cair tidak bisa”. Jenis kalimat pada data di atas merupakan kalimat kompleks yang terdiri dari dua klausa. Pada klausa “*A solid can resist a shear stress by a static deformation*” sudah diterangkan bahwa zat padat dapat menahan tegangan geser dengan deformasi statis sehingga pada klausa berikutnya tidak perlu diterjemahkan dengan menambahkan atau mengulang keadaan zat meskipun klausanya menunjukkan adanya pertentangan. Selanjutnya, mahasiswa 9 juga melakukan kesalahan yang sama dengan menerjemahkan menjadi “*cairan kedua bisa dengan tegangan geser dengan deformasi*”. Terjemahan tidak sesuai dengan pesan yang disampaikan pada Bsu nya karena tidak ada unsur pertentangan pada klausa tersebut dan makna menyimpang jauh dari Bsu nya.

Contoh Data 2

Kode	Bsu
TE/4/03	<i>As the armature turns, first one half of the commutator comes into contact with the brush delivering the current, and then the other, so the direction of the current keeps being reversed.</i>

Hasil Terjemahan Mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
17	Pada saat armatur berubah, sebagian komutator terhubung dengan brush yang dialiri arus dan yang lainnya tetap menjadi agar arah arus tetap terbalik.
18	Pada saat armatur berubah, sebagian komutator terhubung dengan brush yang dialiri arus dan yang lainnya tetap menjadi agar arah arus tetap terbalik.

Berdasarkan hasil terjemahan di atas, dapat diamati bahwa mahasiswa 17 dan 18 melakukan kesalahan dengan menambahkan frasa “tetap menjadi”. Penambahan unsur frasa tersebut membuat terjemahan menjadi tidak sesuai maknanya pada Bsu nya. Ketidaksesuaiannya berada pada penerjemahan struktur frase dan klausa, serta pemilihan kata yang tidak tepat.

Contoh Data 3

Kode	Bsu
TI/4/05	<i>More powerful microcomputers are gradually being produced; therefore they are becoming the most commonly used type of computers.</i>

Hasil Terjemahan Mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
10	Secara bertahap mikrokomputer yang lebih bertenaga menjadi diproduksi; oleh karena itu mereka menjadi tipe umum yang paling digunakan.
19	lebih kuat mikrokomputer pada tahap produksi ; kesempatan mikrokomputer sebagai jenis komputer paling umum digunakan.
20	Mikrokomputer dengan kekuatan lebih besar akan segera diproduksi ; selanjutnya akan menjadi tipe komputer yang paling sering digunakan.

Mahasiswa 10 menambahkan kata “ *menjadi*” pada klausa “*Secara bertahap mikrokomputer yang lebih bertenaga menjadi diproduksi*”. Dengan penambahan tersebut, pesan terjemahan menjadi meyimpang dari pesan Bsu nya. Selanjutnya, mahasiswa 19 menambahkan kata “tahap”, sedangkan mahasiswa 20 menambahkan “akan segera”. Ketiga mahasiswa tersebut melakukan kesalahan dengan mengabaikan unsur leksikal dan pemilihan kata yang kurang tepat.

C. Misformation

Contoh Data 1

Kode	Bsu
TM/2/03	<i>The technical distinction lies with the reaction of the two to an applied shear or tangential stress.</i>

Hasil terjemahan mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
1	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan geser/tangensial yang diterapkan.
2	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya yang diterapkan.
3	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya yang diterapkan.
4	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan geser/tangensial yang diterapkan.
5	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya yang diterapkan.
6	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan tangensial atau tegangan geser yang diterapkan.
7	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan tangensial atau tegangan geser yang diterapkan.
8	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan geser/tangensial yang diterapkan.
9	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan geser/tangensial yang diterapkan.
10	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya ini ke dalam kata-kata.
11	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan geser/tangensial yang diterapkan.
12	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan geser/tangensial yang diterapkan.
13	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan geser atau tangensial yang diterapkan.
14	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan geser atau tangensial yang diterapkan.
15	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan geser atau tangensial yang diterapkan.
17	Perbedaan teknis terletak pada reaksi keduanya terhadap tegangan geser atau tegangan tangensial yang diterapkan.
19	Perbedaan terletak pada reaksi dari dua ke tegangan geser atau tangensial yang diterapkan.

Mahasiswa 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 menerjemahkan frasa “*lies with*” dengan “*terletak*”. Pada dasarnya terjemahan ini bisa dikatakan tepat tapi masih menyimpang atau tidak sepadan dengan Bsunya. Pada kalimat tersebut frasa “*lies with*” diikuti dengan frasa “*the reaction of the two*” tidak mengacu pada suatu tempat tapi mengacu pada keadaan, yaitu reaksi keduanya. Karenanya terjemahan akan menjadi lebih tepat apabila diterjemahkan dengan “berada”. Sementara frasa “*an applied shear or tangential stress*” diterjemahkan dengan “*tegangan geser atau tangensial yang diterapkan*”. Dari hasil terjemahan tersebut, kata “*an applied*” diterjemahkan dengan “*yang diterapkan*”, menunjukkan bahwa mahasiswa masih menggunakan terjemahan harfiah, yaitu menerjemahkan kata demi kata (*word for word*). Terjemahan akan menjadi

akurat apabila diterjemahkan dengan “yang digunakan”. Kesalahan penerjemahan dengan pemilihan kata yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap pesan dalam Bsu yang tidak tersampaikan dengan baik ke Bsa nya.

Berikutnya adalah contoh data hasil terjemahan yang mengandung kesalahan *misformation* dengan perubahan bentuk kata kerja (V) pasif menjadi kata benda (N) :

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
16	Perbedaan teknisnya terletak pada reaksi dari keduanya pada sebuah penerapan tegangan geser atau tangensial.
18	Perbedaan teknisnya terletak pada reaksi dari keduanya pada sebuah penerapan tegangan geser atau tegangan tangensial.
20	Perbedaan teknisnya terletak pada reaksi dari keduanya pada sebuah penerapan tegangan geser atau tegangan tangensial.

Berdasarkan data di atas, mahasiswa 16,18 dan 20 menerjemahkan frasa “*an applied shear or tangential stress*” diterjemahkan dengan “*sebuah penerapan tegangan geser atau tangensial*”. Dalam hal ini mahasiswa melakukan kesalahan dengan membentuk frasa tersebut menjadi kontruksi frasa yang menyimpang karena makna dalam Bsu tidak tersampaikan ke Bsa nya. Perubahan bentuk “*an applied*” sebagai kata kerja yang mengikuti “*shear or tangential stress*” atau tegangan geser atau tegangan tangensial. Kata “*penerapan*” merupakan kata turunan (*derivation*) dari kata dasar “*terap*” dengan menggunakan awalan dan akhiran, yaitu pe + terap + an yang berubah jabatan katanya menjadi kata benda (*Noun*). Oleh karena itu, kata “*penerapan*” apabila digunakan dalam menerjemahkan frasa “*an applied shear or tangential stress*” menjadi sangat menyimpang maknanya, karena yang dimaksud dalam kalimat tersebut adalah tegangan geser atau tangensial yang digunakan. Makna akan tersampaikan apabila diterjemahkan dengan frasa tersebut.

Contoh Data 2

Kode	Bsu
TE/2/02	<i>If an electric current flows around a loop of wire with a bar of iron through it, the iron becomes magnetized.</i>

Hasil Terjemahan Mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
1	Jika arus listrik mengalir mengelilingi lingkaran kawat dengan batang besi yang melewatinya, besi menjadi magnet.
2	Jika arus listrik mengalir disekitar lingkaran kawat dengan sebatang besi yang melaluinya, besi menjadi magnet.

3	Jika arus listrik mengalir mengelilingi lingkaran kawat dengan batang besi yang melewatinya, besi menjadi magnet.
4	Jika arus listrik mengalir mengelilingi lingkaran kawat dengan batang besi yang melewatinya, besi menjadi magnet.
5	Jika arus listrik mengalir mengelilingi lingkaran kawat dengan batang besi yang melewati, besi menjadi magnet.
6	Jika arus listrik mengalir mengelilingi lingkaran kawat dengan batang besi yang melewatinya, besi menjadi magnet.
7	Jika arus listrik mengalir mengelilingi lingkaran kawat dengan batang besi yang melewatinya, besi menjadi magnet.
8	Jika arus listrik mengalir mengelilingi lingkaran kawat dengan batang besi yang melewatinya, besi menjadi magnet.
9	Jika arus listrik mengalir disekitar lingkaran kawat dengan sebatang besi yang melaluinya, besi menjadi magnet.
10	Jika arus listrik mengalir disekitar lingkaran kawat dengan sebatang besi yang melaluinya, besi menjadi magnet.
11	Jika arus listrik mengalir disekitar lingkaran kawat dengan sebatang besi yang melaluinya, besi menjadi magnet.
12	Jika arus listrik mengalir disekitar lingkaran kawat dengan sebatang besi yang melaluinya, besi menjadi magnet.
13	Jika arus listrik mengalir disekitar lingkaran kawat dengan sebatang besi yang melaluinya, besi menjadi magnet.
14	Jika arus listrik mengalir disekitar lingkaran kawat dengan sebatang besi yang melaluinya, besi menjadi magnet.
15	Jika arus listrik mengalir disekitar lingkaran kawat dengan sebatang besi yang melaluinya, besi menjadi magnet.
16	Jika arus listrik mengalir disekitar lingkaran kawat dengan sebatang besi yang melaluinya, besi menjadi magnet.
17	Jika arus listrik mengalir pada sebatang besi , maka besi itu akan menjadi magnet.
18	Jika sebuah arus listrik mengalir pada batang besi yang dililit kawat, maka besi tersebut menjadi magnet.
19	Jika arus listrik mengalir mengelilingi lingkaran kawat dengan batang besi yang melewatinya, besi menjadi magnet.
20	Jika arus listrik mengalir mengelilingi lingkaran kawat dengan batang besi yang melewati, besi menjadi magnet.

Dari hasil terjemahan di atas, semua mahasiswa melakukan kesalahan dengan menerjemahkan “*the iron becomes magnetized*” menjadi “*besi menjadi magnet*”. Dalam hal ini, semua mahasiswa tidak memahami tata bahasa (grammar) dalam kalimat. Kata “*magnetized*” merupakan adjective yang diterjemahkan dengan “*bermagnet*”. Dengan ketidakpahaman jabatan kata dalam kalimat membuat mahasiswa melakukan kesalahan dengan mengubah atau membentuk kata maupun frasa yang tidak sesuai dengan padanan makna pada Bsu nya.

Contoh Data 3

Kode	Bsu
TI/2/01	<i>Mainframe computers are the largest and most powerful.</i>

Hasil Terjemahan Mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
7	Komputer mainframe adalah yang terbesar dan paling handal.
18	Komputer mainframe adalah yang tersebar dan yang paling kuat.

Mahasiswa 7 menerjemahkan frasa “*most powerful*” menjadi “*paling handal*”. Terjemahan tersebut kurang sesuai karena pemilihan kata yang tidak sesuai yaitu “*handal*”. Pesan yang ingin disampaikan pada Bsu nya adalah kapasitas komputer mainframe yang kuat atau besar. Oleh karenanya, padanan kata yang tepat adalah “*kuat*”. Selanjutnya, mahasiswa 18 menerjemahkannya menjadi “*yang paling kuat*”. Apabila dianalisis dari pemilihan kata yang digunakan sudah tepat, akan tetapi ada perulangan kata “*yang*” pada frasa tersebut membuat hasil terjemahan kurang tepat.

D. Misordering

Contoh Data 1

Kode	Bsu
TM/2/03	<i>The technical distinction lies with the reaction of the two to an applied shear or tangential stress.</i>

Hasil Terjemahan Mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
16	Perbedaan teknisnya terletak pada reaksi dari keduanya pada sebuah penerapan tegangan geser atau tangensial.
18	Perbedaan teknisnya terletak pada reaksi dari keduanya pada sebuah penerapan tegangan geser atau tegangan tangensial.
20	Perbedaan teknisnya terletak pada reaksi dari keduanya pada sebuah penerapan tegangan geser atau tegangan tangensial.

Mahasiswa 16, 18 dan 20 melakukan kesalahan yang sama dengan menyusun unsur-unsur bahasa yang tidak tepat. Frasa “*an applied shear or tangential stress*” dengan “*pada sebuah penerapan tegangan geser atau tangensial*”. Pada hasil terjemahan mahasiswa ditemukan pergeseran perubahan unsur bahasa dari kata kerja (*verb*) “*yang digunakan*” menjadi kata benda (*Noun*) “*penerapan*”. Pergeseran atau kesalahan dalam menyusun unsur bahasa tersebut berdampak pada terjemahan keseluruhan kalimat, sehingga maknanya tidak sepadan dengan makna atau pesan di Bsu nya.

Contoh Data 2

Kode	Bsu
TE/3/01	<i>The attraction and repulsion between the poles of this armature magnet and the poles of the field magnet make the armature turn.</i>

Hasil Terjemahan Mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
1	Daya tarikan dan tolakan antara kutub magnet angker dinamo ini dan kutub medan magnet membuat perputaran angker dinamo.
3	Daya tarikan dan tolakan antara kutub magnet angker dinamo ini dan kutub magnet membuat perputaran angker dinamo
4	Daya tarikan dan tolakan antara kutub magnet angker dinamo ini dan kutub magnet membuat perputaran angker dinamo.
5	Daya tarikan dan tolakan antara kutub magnet angker dinamo ini dan kutub medan magnet membuat perputaran angker dinamo.
6	Daya tarikan dan tolak antara kutub magnet angker dinamo ini dan kutub magnet membuat perputaran angker dinamo.
7	Daya tarikan dan tolakan antara kutub medan magnet membuat perputaran angker dinamo.
8	Daya tarikan dan tolakan antara kutub magnet angker dinamo ini dan kutub medan magnet membuat perputaran angker dinamo.
19	Daya tarikan dan tolakan antara kutub magnet angker dinamo ini dan kutub medan magnet membuat perputaran angker dinamo.
20	Daya tarikan dan tolakan antara kutub magnet angker dinamo ini dan kutub medan magnet membuat perputaran angker dinamo.

Mahasiswa 1,2,3,4,5,6,7,8,19 dan 20 melakukan kesalahan yang sama dengan menyusun unsur-unsur bahasa yang tidak tepat. Frasa “*the poles of the field magnet make the armature turn*” dengan “*kutub medan magnet membuat perputaran angker dinamo*”. Pada hasil terjemahan mahasiswa ditemukan pergeseran perubahan unsur bahasa dari kata kerja (*verb*) “*berputar*” menjadi kata benda (*Noun*) “*perputaran*”. Pergeseran atau kesalahan dalam menyusun unsur bahasa tersebut berdampak pada terjemahan keseluruhan kalimat, sehingga maknanya tidak sepadan dengan makna atau pesan di Bsunya.

Contoh Data 3

Kode	Bsu
TI/3/03	<i>They are becoming less popular as microcomputers improve.</i>

Hasil Terjemahan Mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Terjemahan
1	Mereka menjadi kurang populer seperti perkembangan microcomputer.
2	Mereka menjadi kurang populer seiring perkembangan komputer micro.
3	Mereka menjadi kurang populer seiring perkembangan komputer micro.

4	Komputer ini kurang populer sebagai peningkatan mikrokomputer.
5	Mereka menjadi sebagai kurang populer sejalan dengan perkembangan mikrokomputer.
6	Minikomputer menjadi lebih populer sebagai peningkatan mikrokomputer.
8	Minikomputer menjadi kurang terkenal sebagai peningkatan mikrokomputer.
9	Minikomputer menjadi kurang populer sebagai peningkatan mikrokomputer.
10	Mereka menjadi kurang populer seiring perkembangan komputer mikro.
11	Mereka menjadi kurang populer sebagai perkembangan komputer mini.
12	Mereka menjadi kurang populer seiring perkembangan komputer mikro.
14	Mereka menjadi kurang populer seiring perkembangan komputer mikro.
15	Mereka (minikomputer) menjadi kurang terkenal sebagai peningkatan mini komputer.
16	Minikomputer menjadi kurang terkenal atau populer seiring perkembangan komputer mikro.
18	Mereka (minikomputer) menjadi kurang terkenal sebagai peningkatan minikomputer.
19	Minikomputer menjadi lebih populer sebagai peningkatan mikrokomputer.

Mahasiswa 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,18,19 dan 20 melakukan kesalahan yang sama dengan menyusun unsur-unsur bahasa yang tidak tepat. Frasa “*as microcomputers improve*” dengan “*sebagai peningkatan mikrokomputer*”. Pada hasil terjemahan mahasiswa ditemukan pergeseran perubahan unsur bahasa dari kata kerja (*verb*) “*yang berkembang*” menjadi kata benda (*Noun*) “*perkembangan*”. Pergeseran atau kesalahan dalam menyusun unsur bahasa tersebut berdampak pada terjemahan keseluruhan kalimat, sehingga maknanya tidak sepadan dengan makna atau pesan di Bsu nya.

Berikut tabel keseluruhan data beserta kategori kesalahannya.

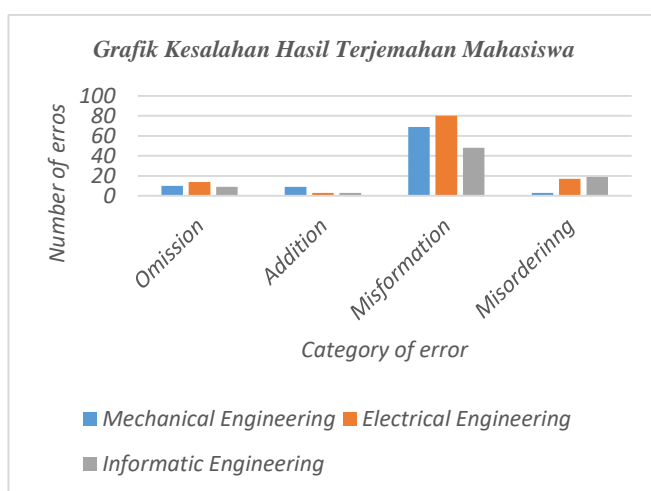
Tabel 1. Jenis Kesalahan hasil terjemahan dari keseluruhan program studi

Kategori Kesalahan	<i>Mechanical Engineering</i>	<i>Electrical Engineering</i>	<i>Informatic Engineering</i>	Jumlah	Prosentase
<i>Omission</i>	10	14	9	33	11,61%
<i>Addition</i>	9	3	3	15	5,28%
<i>Misformation</i>	69	80	48	197	69,36%
<i>Misordering</i>	3	17	19	39	13,73%
Jumlah	91	114	79	284	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa temuan jenis kesalahan berbahasa hasil terjemahan mahasiswa dari keseluruhan program studi berjumlah 4, yaitu Omission 33 data

(11,61%), Addition 15 data (5,28%), Misformation 197 data (69,36%) dan Misordering 39 data (13,73%). Dalam hal ini, kesalahan yang paling banyak adalah *misformation* yaitu sebanyak 197 (69,36%) dari 284 kesalahan yang dilakukan. Berikut ini adalah data yang disajikan dalam bentuk grafik.

Gambar 1. Grafik Kesalahan Hasil terjemahan mahasiswa dari 3 program studi



Menurut grafik di atas, bisa diperoleh data bahwa mahasiswa program studi Teknik Elektronika paling banyak melakukan kesalahan dalam menerjemahkan teks dengan jenis kesalahan *misformation*. Sebaliknya mahasiswa Teknik Informatika paling sedikit melakukan kesalahan.

IV. KESIMPULAN

Sebagian besar kesalahan hasil terjemahan mahasiswa, persentase terbesar adalah kesalahan bentukan (*misformation*), yaitu membentuk suatu frasa atau kalimat di luar kaidah bahasa termasuk pemilihan kata yang kurang tepat. Dalam hal ini, mahasiswa yang paling banyak melakukan kesalahan bentukan pada terjemahannya adalah mahasiswa Teknik Elektronika. Para mahasiswa seringkali menggunakan jenis penerjemahan harafiah (*literal translation*) yang mengakibatkan hasil penerjemahan menjadi tidak wajar dan tidak jelas maknanya dalam konteks frase, klausa serta kalimat. Melihat kemampuan para mahasiswa yang kurang memadai dalam menghasilkan terjemahan, perlu adanya metode pembelajaran guna meningkatkan kemampuan penguasaan Bsu atau bahasa Inggris terutama pada penguasaan tata bahasa (*grammar*) dan pemilihan kata (*diction*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Iswah. 2012. *Kesalahan Kebahasaan hasil Terjemahan teks bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa STAIN Pamekasan pengguna Google Translate*. Vol. 9 No. 2 Juli Desember 2012
- Bulut, Husanettin. 2006, *Reading Texts for Mechanical, Technical English I & II*. Engineering Faculty. Harran University
- Corder, S.P, *Error Analysis and Interlanguage*. New York: Oxford University Press. 1981
- Gantamitreka & Shokha, 2016. *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD. Edisi Terbaru*. Solo: Genta Smart Publisher
- Sa'diyah, Zaimatus. 2014. *Tipologi Kesalahan Kebahasaan dan Keakuratan hasil terjemahan Google Translate Teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab*. Nuansa Vol. 6 N0. 2 Juli-Desember 2014
- _____.2012. English for Computer Science Students. Mockba